



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumbar dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

MUHAMMAD THOLHAH RAFI. Pembuatan Alat Pendeteksi Suhu Tubuh Berbasis IoT di RS PMI Bogor. *Making IoT-Based Body Temperature Detector at PMI Hospital Bogor*. Dibimbing oleh Drs. MAHFUDDIN ZUHRI, M.Si.

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. Infeksi virus Corona disebut *COVID-19 (Corona Virus Disease 2019)*.

Untuk saat ini *COVID-19* masih menjadi pandemik di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Salah satu *protocol* yang diberlakukan oleh pemerintah bagi masyarakat yang berkegiatan diruang umum atau fasilitas terbuka adalah memeriksa suhu tubuh. Dari suhu tubuh itulah, seseorang bisa mengetahui kondisi tubuhnya sedang sehat atau tidak.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di RS PMI Bogor, salah satu cara atau metode untuk mengendalikan dan menghentikan *Covid-19* yaitu sosial distancing (pembatasan jarak). Oleh karena itu penelitian ini perlu dilakukan untuk mengganti alat pengecekan suhu tubuh konvensional dengan alat sensor pendeteksi suhu tubuh dengan output suara yang terkoneksi langsung dengan pekerja. Alat ini digunakan untuk membantu memudahkan petugas dalam melakukan pengecekan suhu tubuh dibandingkan alat konvensional di RS PMI Bogor.

System Development Life Cycle (SDLC) Metode SDLC ini digunakan karena sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan pengerjaan alat ini. SDLC digunakan untuk membangun suatu sistem informasi agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Jadi hasil dari alat yang dibuat untuk RS PMI Bogor ini adalah pendeteksi suhu otomatis dengan output suara yang memungkinkan dapat meminimalisir melonjaknya kasus *Covid-19* terutamanya di RS PMI Bogor. Alat ini menggunakan prinsip *IoT* untuk membantu petugas agar tidak kontak langsung dengan pengunjung atau pasien Di RS PMI Bogor.

Kata Kunci : *Covid-19*, SDLC, RS PMI Bogor